

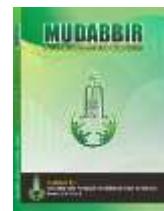


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka di MTs Al-Washliyah Pulau Gambar Kabupaten Serdang Bedagai

Dinda Larassati¹, Siti Marisa², Abdul Rahman³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: dindalarassati92@gmail.com¹, siti.marisa@fai.uisu.ac.id²,
abdul_rahman@fai.uisu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan media pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di MTs Al-Washliyah Pulau Gambar, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di MTs Al-Washliyah Pulau Gambar mampu mengembangkan dan memodifikasi media pembelajaran sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa, meskipun dihadapkan pada keterbatasan fasilitas dan kurangnya pelatihan terkait Kurikulum Merdeka. Guru berupaya menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan melalui variasi metode dan media, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya fasilitas, rendahnya minat baca siswa, dan minimnya dukungan orang tua. Namun, dengan motivasi dan komitmen yang tinggi, guru tetap berinovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Penelitian ini menegaskan pentingnya kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran guna mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: kreativitas, guru Pendidikan Agama Islam, media pembelajaran, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

This observe pursuits to explain the creativity of Islamic spiritual education (PAI) teachers in developing learning media below the unbiased Curriculum at MTs Al-Washliyah Pulau Gambar, Serdang Bedagai Regency. The studies employs a descriptive qualitative method, using commentary, interviews, and documentation as information collection techniques. The findings suggest that PAI instructors at MTs Al-Washliyah Pulau Gambar are capable of broaden and regulate getting to know media consistent with college students' desires and characteristics, despite dealing with obstacles in facilities and a lack of training associated with the unbiased Curriculum. teachers strive to create interactive and exciting learning environments via numerous strategies and media, actively concerning college students inside the gaining knowledge of system. demanding situations encountered include inadequate facilities, low pupil reading interest, and minimum parental support. nevertheless, with excessive motivation and dedication, instructors continue to innovate to enhance the satisfactory of Islamic non secular training studying. This take a look at emphasizes the importance of trainer creativity in growing getting to know media to aid the implementation of the independent Curriculum and beautify student studying effects.

Keywords: *creativity, Islamic non secular schooling teachers, learning media, unbiased Curriculum*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, di mana peran guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. guru tidak hanya bertugas sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator bagi peserta didik. Dalam konteks pendidikan modern, guru dituntut untuk terus mengembangkan kreativitas agar mampu menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara ideal.(Arsyad, 2013)

Kreativitas guru menjadi aspek penting dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang, terutama dengan adanya perubahan kurikulum yang menuntut penyesuaian metode dan media pembelajaran. Kurikulum Merdeka, sebagai kebijakan terbaru dari pemerintah, memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih dan mengembangkan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dan efektif.(Akhir, 2025)

Media pembelajaran memiliki peran strategis dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Namun, kenyataannya, pemanfaatan media pembelajaran di sekolah masih sering mengalami berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya waktu persiapan, serta minimnya pengetahuan guru tentang ragam dan karakteristik media yang dapat digunakan.(Damis, 2023).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), media pembelajaran sangat diperlukan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa. Media menjadi perantara yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk mampu mengembangkan dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan observasi awal di MTs Al-Washliyah Pulau Gambar Kabupaten Serdang Bedagai, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran PAI, seperti rendahnya pemahaman siswa terhadap pelajaran agama, serta kurang kreatifnya guru dalam menerapkan metode dan media pembelajaran. Penggunaan media di sekolah tersebut belum berjalan parfait, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan masih adanya keterbatasan dalam pengembangan kreativitas gourou, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun motivasi untuk berinovasi dalam pembelajaran.(Juwiyah, 2023)

Permasalahan tersebut perlu segera diatasi agar proses pembelajaran PAI dapat berjalan lebih efektif dan menarik minat siswa. guru sebagai ujung tombak pendidikan harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang bagi siswa. Kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran menjadi kunci utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kreativitas gourou PAI dalam pengembangan media pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di MTs Al-Washliyah Pulau Gambar. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengungkap pengalaman gourou dalam menghadapi tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pengembangan media pembelajaran, serta strategi yang digunakan untuk mengatasinya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai kreativitas guru PAI dalam pengembangan media pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui pengembangan media yang kreatif dan inovatif. Selain memberikan kontribusi secara teoretis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru PAI dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam hal kreativitas dan inovasi pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat lebih siap menghadapi tantangan perubahan kurikulum dan tuntutan zaman yang semakin kompleks.(Akhir, 2023)

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan average pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di MTs Al-Washliyah Pulau Gambar, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian kualitatif deskriptif sangat sesuai untuk mengungkap fenomena yang terjadi secara mendalam melalui época berupa kata-kata, perilaku, dan dokumen, bukan angka atau statistik. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Washliyah Pulau Gambar, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung sejak bulan Maret hingga Juni 2025. Informan penelitian dipilih secara purposive, yaitu mereka yang dianggap memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Informan utama terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Pulau Gambar. Informan tambahan adalah guru lain yang terlibat dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut.(Sukmadina, 2016)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Media Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka

Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Washliyah Pulau Gambar tercermin dari kemampuannya dalam mengembangkan dan memodifikasi media pembelajaran sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa. Guru tidak hanya mengandalkan media konvensional, tetapi juga berupaya menggunakan berbagai metode dan alat bantu yang dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi PAI. Dalam praktiknya, guru PAI sering memvariasikan penggunaan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, hingga simulasi, serta mengadaptasi media pembelajaran sederhana seperti kartu, gambar, dan alat peraga lain yang mudah dijangkau di lingkungan sekolah.(Kemendikbud, 2023)

Pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah. Misalnya, meskipun tidak tersedia lcd atau perangkat multimedia canggih, guru tetap berinovasi dengan memanfaatkan media berbasis kertas, visualisasi melalui papan tulis, dan praktik langsung di kelas. Kreativitas ini juga terlihat dari upaya guru dalam mengembangkan metode diskusi panel, type card, hingga peer coaching, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton. Guru juga menyesuaikan media yang digunakan dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep agama yang bersifat abstrak.

Selain itu, guru PAI aktif dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus yang memuat variasi metode dan media pembelajaran. Setiap pertemuan dirancang agar siswa tidak merasa bosan dan tetap antusias mengikuti pelajaran. Guru juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas media yang digunakan, dengan memperhatikan respon siswa dan hasil belajar yang dicapai. Kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran ini sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.(Muhammin, 2021)

Penerapan kreativitas dalam pengembangan media pembelajaran juga didukung oleh motivasi guru untuk terus belajar dan berinovasi, meskipun menghadapi berbagai keterbatasan. Guru PAI di MTs Al-Washliyah Pulau Gambar menunjukkan komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan cara mencari inspirasi dari berbagai sumber, berdiskusi dengan rekan sejawat, serta mengikuti pelatihan yang relevan. Dengan demikian, kreativitas guru tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga pada pengembangan profesionalisme guru itu sendiri.

Pengalaman Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka

Pengalaman guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran di MTs Al-Washliyah Pulau Gambar sangat dipengaruhi oleh kondisi nyata di lapangan, termasuk keterbatasan fasilitas, latar belakang pendidikan guru, dan karakteristik siswa. Guru menghadapi tantangan seperti minimnya pelatihan terkait Kurikulum Merdeka, kurangnya alat peraga, serta rendahnya minat baca siswa. Namun, kendala tersebut tidak menyurutkan semangat guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran. Guru berupaya mengatasi keterbatasan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti menggunakan perpustakaan sebagai ruang belajar alternatif dan mengajak siswa melakukan praktik langsung di luar kelas.(Uno, 2016)

Dalam proses pembelajaran, guru PAI juga menekankan pentingnya komunikasi dan interaksi dengan siswa. Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Guru memberikan motivasi, membimbing siswa secara personal, dan mendorong partisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga melibatkan siswa dalam pembuatan media pembelajaran sederhana, seperti membuat poster, kartu hafalan, atau alat peraga dari bahan bekas, sehingga siswa merasa memiliki keterlibatan langsung dalam proses belajar.(Arifin, 2012)

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Guru menilai pemahaman siswa melalui kuis, tugas kelompok, praktik ibadah, dan hafalan surah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI setelah penggunaan media pembelajaran yang variatif dan kreatif. Guru juga melakukan refleksi

terhadap proses pembelajaran, mencari umpan balik dari siswa, dan melakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya agar pembelajaran semakin efektif.

Meskipun demikian, guru tetap menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya dukungan dari orang tua dan masih adanya siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Guru menyadari pentingnya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru terus berupaya membangun komunikasi dengan orang tua dan melibatkan mereka dalam proses pendidikan anak, agar tercipta sinergi yang positif dalam mendukung pengembangan kreativitas dan hasil belajar siswa.(Syaiful, 2016)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al-Washliyah Pulau Gambar, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan media pembelajaran pada Kurikulum Merdeka sangat berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru PAI di sekolah ini mampu memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran, baik yang sederhana maupun berbasis teknologi, sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang tersedia. Kreativitas guru tidak hanya terlihat dari variasi metode yang digunakan, tetapi juga dari kemampuan mengembangkan dan memodifikasi media pembelajaran agar materi PAI lebih mudah dipahami dan diminati oleh siswa.

Pengalaman guru dalam mengembangkan media pembelajaran menunjukkan adanya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun dihadapkan pada berbagai kendala seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan tentang Kurikulum Merdeka, serta rendahnya motivasi dan minat baca siswa. Guru PAI berinisiatif untuk mengatasi hambatan tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, membangun komunikasi yang baik dengan siswa, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan guru juga tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi mencakup aspek afektif dan psikomotorik, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih holistik dan bermakna.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas guru PAI antara lain adalah kesiapan guru dalam mengikuti pelatihan, latar belakang pendidikan, dukungan fasilitas sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Kurangnya pelatihan dan fasilitas menjadi tantangan utama, namun hal ini tidak menyurutkan semangat guru untuk terus berinovasi demi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru yang kreatif mampu menyesuaikan strategi dan media pembelajaran dengan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran, terutama dalam implementasi Kurikulum

Merdeka. Upaya guru untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan kurikulum sangat diperlukan agar proses pembelajaran PAI dapat berjalan most desirable dan mampu membentuk karakter siswa yang beriman, berakhlak mulia, serta siap menghadapi tantangan zaman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru, sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan media yang kreatif dan inovatif.

REFERENSI

- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyahan At Univa Medan. *Edukasi Islami* ..., 817-830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., Siagian, Z., Islam, U., & Utara, S. (2025). *Sustainability and Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam Sustainability and Environmental Management in Islamic Educational Institutions*. 5(1), 267–277.
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damis. 2023. Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, Vol.1 No.2.
- Jawiyah. 2021. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal Pendidikan* Vol.2 No.3.
- Kemendikbud. 2023. *Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.
- Muhaimin, dkk. 2021. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Novia. 2024. Kreativitas Guru PAI dalam Menerapkan Media Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Keislaman Pendidikan* No.2 Vol.1.
- Sukmadinata, N.S . 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful, B, D. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.